

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kansuius, 1990. Budi Daya Tanaman Padi. Penerbit Kansius, Yogyakarta
- AtsiriIndonesia.2006.http://atsiriindonesia.com//tanamanphp/id&//detail_new1/desk_news=deskripsibalittrohttp://atsiriindonesia.com/index.php?page=tanaman-atsiri&o=9. Diakses tanggal 18 Oktober 2015.
- Baehaki, Ir. 2002. *Insektisida Pengendalian Hama Tanaman*. Bandung: Angkasa.
- Ditjenbun. 2011. Limbah Tembakau Sebagai Pestisida Nabati Pengendali Hama *Helopeltis* sp. Pada Tanaman Kakao. Diakses dari <http://ditjetbun.deptan.go.id/index.php/component/content/article/36-news/234-limbah-tembakausebagai-pestisida-nabatipengendali-hama-Helopeltis-sppada-tanaman-kakao.html> padatanggal 23 Oktober 2012, Medan.
- Djojosumarto, Panut, 2000. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- <http://tanamanpangan.pertanian.go.id/ditlntp/berita-148-waspada-meningkatnya-populasi-wereng-batang-coklat.html>. Diakses tanggal 18 Oktober 2015.
- <http://www.scribd.com/doc/254640652/Efektivitas-Kombinasi-Filtrat-Daun-Tembakau-Nicotiana-tabacum-dan-Filtrat-Daun-Paitan-Thitonia-diversifolia-sebagai-Pestisida-Nabati-Hama-Walang-S#scribd>.Diakses tanggal 18 Oktober 2015.
- Johnson, M.W. 1987. *Biological Control of Pests. Hand Out Compilation of 1987 Spring Season Course*. Department of Entomology University of Hawaii at Manoa. Honolulu Hawaii.
- Kardinan, Agus, 2004. *Pestisida Nabati, Ramuan dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purba, Micheal. 2002. *Kimia Untuk SMA Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.
- Rismunandar, 1988. *Rempah-Rempah Komoditi Ekspor Indonesia*. Sinar Baru. Bandung.
- Sunarto, Dkk. 2004. *Biologi Untuk SMP Dan MTs Kelas 1*. Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sudirman dan A. Iwan. S., 1999. *Mina Padi Budidaya Ikan Bersama Padi*. Penerbit Swadaya, Jakarta.

- Suharto. 2007. *Pengenalan dan Pengendalian Hama Tanaman Pangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sumartono, B. Samad dan R. Hardjono. 1990. *Bercocok Tanam Padi*. Cetakan 12. CV, Yasaguna, Jakarta.
- Sama'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Sagung Seto: Jakarta.
- Setiawati, R. Murtiningsih, N. Gunaeni, dan T. Rubiati, 2008. *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*, Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Sinar Tani .2003 <http://ddberas.blogspot.com/2011/03/dampak-pestisida-terhadap-kesehatan.html>.
- Suparyono dan A. Setyono., 1996. *Padi*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Triwibowo yuwono, April 2014. *Pengantar ilmu pertanian*. Gadjah Mada University press
- Vergans, S. V., 1985. *Tanaman Padi*. Terjemahan Dewan Redaksi Bharata. Penerbit Bhatara Aksara, Jakarta.
- Wardana, R.A Nugroho. H., &Loekito, S. 2004. *Uji Ketahanan Beberapa Tanaman Padi Terhadap Serangan Hama*

Lampiran I. Hasil Analisis data menggunakan ANOVA

ANOVA						f tabel	
Sumber variance	df	SS	MS	F – hit	Notasi	0,05	0,01
12 Treatmen (Dosis)	11	166,56	15,14	545,09	**	2,075	2,803
Error	24	0,67	0,03				
12x3 = 36 Total	35	167,22					

Note : Treatmen
sangat significant

Perlakuan	Nilai rata2	Notasi
J1T1 W2	5,0	a
J1T1 W3	5,0	a
J1T2 W1	5,0	a
J1T2 W2	5,0	a
J1T2 W3	5,0	a
J2T1 W1	5,0	a
J2T1 W2	5,0	a
J2T1 W3	5,0	a
J1T1 W1	4,7	b
J0T0 W1	0,0	c
J0T0 W2	0,0	c
J0T0 W3	0,0	c

$$FK = \frac{(\text{grand total})^2}{\text{jumlah data}} = \frac{(134)^2}{36} = 498,7$$

$$JK \text{ Total } \sum_{i=1}^n T_i^2 - FK = 666 - 489,7 = 167,3$$

$$JK \text{ perlakuan } \sum_{i=1}^n T_i^2 - FK = \frac{199}{3} - 489,7 = 166,7$$

$$JK \text{ galat} = JK \text{ total} - JK \text{ Perlakuan} = 167,3 - 166,6 = 0,7$$

Replikasi = Blok = 3

Ulangan = 12

Total n = 36

$$LSD = t \alpha (db \text{ galat}) \times \sqrt{\frac{2KT \text{ galat}}{\text{ulangan}}}$$

$$= t_{0,05} (24) \times \sqrt{\frac{2 \times 0,03}{3}}$$

$$= 2,06 \times 0,14$$

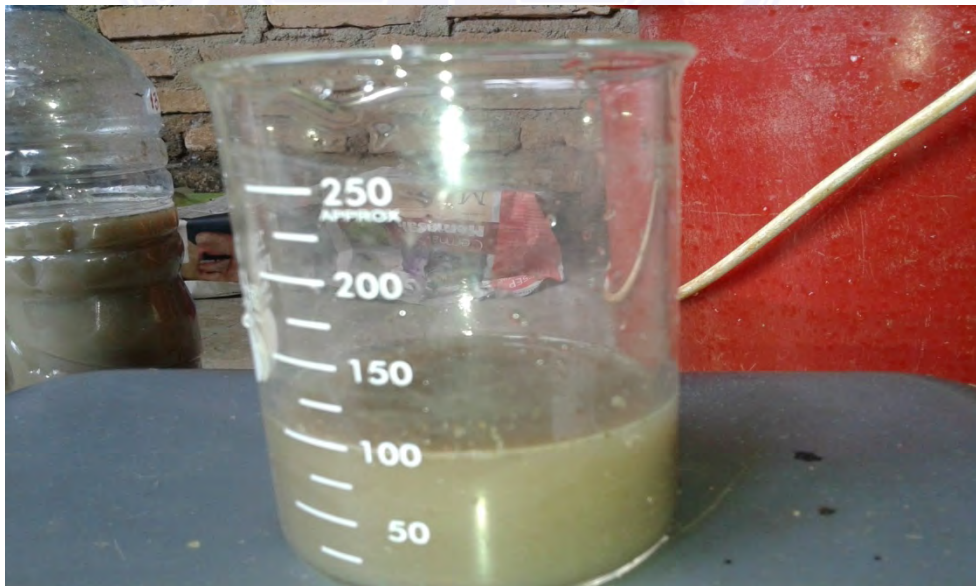
$$= 0,29$$

Lampiran II. Dokumentasi persiapan ekstrak tembakau dan ekstrak jeringau dan Pengaplikasiannya.

A **B**

Gambar 1 : A (tembakau) dan B (jeringau)

Hasil ekstrak jeringau dan tembakau yang sudah ditumbuk dan disaring . sudah siap digunakan.



Gambar 2 : Dosis ekstrak jeringau 100 ml dan akan dikombinasi dengan tembakau



Gambar 3 : Dosis ekstrak tembakau 100 ml dan akan dikombinasi dengan jeringau.



Gambar 4 : Bio-insektisida yang sudah ditetapkan masing-masing dosisnya setiap perlakuan ditambahkan 1 liter air dan langsung disemprotkan.



Gambar 5 : Keadaan sungkup yang sudah dilobangi untuk menyemprotkan bio-insektisida.



Gambar 6 : Masukan wereng sebelum tanaman padi di semprotkan bio-insektisida.



Gambar 7 : Tanaman padi yang berisi wereng dan sudah disemprotkan bio-insektisida



Gambar 8 : Wereng mati setelah satu jam disemprotkan bio-insektisida.



Gambar 9 : Wereng mati yang dikeluarkan dari sungkup.



Gambar 10 : Sungkup padi yang sudah dikelompokkan menurut perlakuan dan ulangan.